

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastroenteritis akut merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan utama masyarakat. Gastroenteritis akut pada usia dewasa jarang menyebabkan kematian tetapi tetap memerlukan penanganan yang tepat. Diare adalah gangguan fungsi penyerapan dan sekresi dari saluran pencernaan, dipengaruhi oleh fungsi kolon dan dapat diidentifikasi dari perubahan jumlah, konsistensi, frekuensi, dan warna tinja (Ridha, 2014). Gastroenteritis akut adalah gangguan transportasi larutan di usus yang menyebabkan kehilangan banyak cairan dan elektrolit melalui feses (Sodikin, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO 2018) saat ini penyakit Gastroenteritis diderita 66 juta orang di dunia. Di dunia terdapat 1,7 miliar kasus diare yang terjadi setiap tahunnya. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018) prevalensi penyakit gastroenteritis akut di Indonesia terdapat 6,8%. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018) prevalensi penyakit gastroenteritis akut di DI Yogyakarta yaitu 6,1%.

Penyebab utama gastroenteritis akut adalah beberapa kuman usus, yaitu *rotavirus*, *norovirus* dan bakteri. Gastroenteritis akut dapat menyebabkan kehilangan air dan elektrolit (terjadi dehidrasi), hipoglikemia, gangguan gizi,

nausea, dan komplikasi. Sewaktu menderita gastroenteritis akut, mual dan muntah akan menjadi lebih sering sehingga menyebabkan terjadinya defisit nutrisi yang mengakibatkan terjadinya penurunan berat badan. Dalam keadaan gastroenteritis akut seringkali makanan diberikan tidak dapat dicerna dan diabsorpsi dengan baik sehingga menyebabkan defisit nutrisi (Susilaningrum, Nursalam, & Utami, 2013).

Tingginya kasus gastroenteritis akut dan komplikasinya yang dapat mengakibatkan kematian apabila penanganannya tidak segera dilakukan, peran petugas kesehatan sangat diperlukan termasuk untuk menurunkan angka kejadian diare. Perawat dapat melakukan pemberian asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian yang dilakukan terhadap pasien diare dengan masalah keperawatan pada keluhan utama berupa perasaan tidak enak badan, nafsu makan kurang, mual dan muntah. Pemeriksaan fisik pada abdomen dapat ditemukan perut kembung dan terjadinya gastroenteritis akut. Salah satu intervensi keperawatan terhadap pasien dengan gastroenteritis akut adalah melakukan tindakan keperawatan dengan pemberian makanan yang mengandung cukup kalori, protein, mineral, dan vitamin, tetapi tidak menimbulkan diare kembali (Ngastiyah, 2014).

Peran dan tugas perawat dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit cukup penting, perawat memberikan pelayanan perawatan sesuai dengan standar dan kualitas yang diharapkan rumah sakit, serta mampu mencapai tingkat dan memenuhi harapan pasien (Sudarta & Santoso, 2013). Kasus Gastroenteritis akut ini termasuk dalam mata kuliah keperawatan medikal

bedah khususnya sistem gastrointestinal di kampus STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang dalam penatalaksanaannya membutuhkan penguasaan asuhan keperawatan secara lengkap melalui proses keperawatan sebagai landasan untuk melakukan tindakan yang cepat dan tepat dalam mengupayakan kesembuhan serta pemulihan yang optimal kepada pasien dengan Gastroenteritis akut, dengan pentingnya penguasaan asuhan keperawatan medikal bedah (KMB) khususnya keperawatan sistem gastrointestinal maka STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta melaksanakan ujian komprehensif kepada mahasiswa Ners pada tanggal 10-12 Januari 2022 yang bertujuan untuk mempersiapkan perawat yang kompeten dan profesional. Laporan ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk memenuhi syarat ujian akhir program pendidikan profesi ners.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan Gastroenteritis Akut dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi:

- a. Pengkajian pada pasien dengan Gastroenteritis Akut
- b. Diagnosa pada pasien dengan Gastroenteritis Akut
- c. Perencanaan pada pasien dengan Gastroenteritis Akut
- d. Implementasi pada pasien dengan Gastroenteritis Akut
- e. Evaluasi pada pasien dengan Gastroenteritis Akut

- f. Dokumentasi pada pasien dengan Gastroenteritis Akut

C. Sitematikan Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan kasus ini, disusun sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis dan konsep keperawatan pada kasus Gastroenteritis Akut.

3. BAB III PENGELOLAAN KASUS

Bab ini berisi tentang asuhan keperawatan mulai dari pengkajian menyangkut semua aspek yang diperoleh atau muncul pada hari itu, meliputi bio-psiko-sosio-kultural-spiritual, diagnosa keperawatan (sesuai dengan urutan prioritas), perencanaan keperawatan: tujuan, intervensi dan rasional, catatan perkembangan (S=subjektif, O=objektif, A=analisa, P=planning, I=intervensi, E=evaluasi).

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi perbandingan teori dengan kasus yang dianalisis dan dibahas meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang diberikan pada klien dengan Gastroenteritis Akut.